

## SISTEM INFORMASI PELAYANAN PENDAFTARAN NIKAH DI KANTOR DESA DADAPAN BANYUWANGI

Abdul Haris \*<sup>1</sup>, Dinda Kartikasari <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen Informatika, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer PGRI Banyuwangi

Jl. Jend A. Yani No. 80 Banyuwangi, (0333) 417902

e-mail: \*[haris.stikom@gmail.com](mailto:haris.stikom@gmail.com), <sup>2</sup>[dindakartika72@gmail.com](mailto:dindakartika72@gmail.com)

### **Abstrak**

Kantor desa Dadapan adalah tempat dimana warga dengan pemimpin desa, dari kepala desa hingga aparat desa berinteraksi. Dari struktur organisasi yang ada, salah satunya adalah Kaur Kesra (Kesejahteraan Rakyat). Bagian ini memiliki Tugas Pokok membantu Kepala Desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis. Yang salah satunya ialah pendaftaran nikah. Hal ini menjadi tantangan bagi Kaur Kesra untuk dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat Dadapan karena dalam proses pendaftaran nikah masih bersifat manual, menyebabkan pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai kantor desa dadapan masih cukup berat dan memakan waktu lama. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah sistem informasi pendaftaran nikah, metode yang digunakan untuk menyelesaikan sistem ini adalah dengan cara mengamati langsung proses pendaftaran nikah dan pengumpulan data yang berupa data nikah. Analisis sistem dalam sistem informasi pernikahan, serta pengembangan sistem dengan memanfaatkan MySQL, PHP, dan HTML. Penelitian yang dilakukan diharapkan akan menghasilkan sebuah sistem informasi berbasis website dengan kemampuan dapat melakukan pendaftaran nikah kemudian dapat menghasilkan laporan-laporan yang lebih akurat dan cepat dalam pencariannya. Dengan adanya sistem informasi pernikahan ini diharapkan dapat membantu pegawai kantor desa Dadapan kecamatan Kabat dalam mengelola data yang dibutuhkan.

**Kata kunci**— Sistem Informasi, Pendaftaran Nikah, Web, Dadapan

### **Abstract**

Dadapan village office is a place where citizens with village leaders, from village heads to village officials interact. From the existing organizational structure, one of them is Kaur. This section has the main task of assisting the village head in carrying out the preparation of materials for the formulation of technical policy. One of them is the registration of marriage. This is a challenge for Kaur Kesra to be able to provide maximum services to Dadapan people's because in the process of marriage registration is still manual, causing the work done by the clerk of the village office is still quite heavy and time-consuming.

In this study, the subject is a marriage registration information system, the method used to solve this system is to observe directly the process of marriage registration and data collection in the form of marriage data. System analysis in marriage information system, as well as system development by utilizing MySQL, PHP, and HTML.

The research is expected to produce a website-based information system with the ability to conduct marriage registration then can produce reports more accurate and faster in its search. With the existence of this marriage, the information system is expected to help Dadapan village office staff Kabat district in managing the required data.

**Keywords**— Information System, Marriage Registration, Web, Dadapan

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi saat ini, teknologi komputer sangat berkembang dengan cepat dan pesat. Salah satu perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat dan pesat adalah teknologi informasi berbasis online yang penyajian informasi yang dibutuhkan dan dapat diperoleh secara cepat, tepat, dan akurat. Instansi yang mempunyai data banyak akan sangat terbantu jika pengolahan datanya menggunakan komputer. Salah satu instansi yang membutuhkan pengolahan data cepat yaitu Kantor Desa Dadapan.

Pendaftaran nikah yang dilakukan di kantor desa Dadapan saat ini masih tergolong konvensional, artinya hampir semua berkas yang digunakan untuk mencatat data calon pengantin dan data-data pendukung lainnya masih menggunakan cara manual dengan mencatatnya pada sebuah buku arsip dan beberapa model formulir. Formulir yang dipakai dalam hal ini memiliki kode mulai N1 sampai N7 yang mewakili model yang berbeda. Masing-masing model juga memiliki fungsi dan distribusi yang berbeda. Jika semua model formulir telah diisi pejabat yang berwenang, selanjutnya satu set formulir beserta berkas pendukung lainnya dikirimkan atau diserahkan ke Kantor Urusan Agama kecamatan setempat.

Di Kantor Desa Dadapan, proses pencatatan pernikahan masih bersifat manual dan belum terkomputerisasi, sehingga dalam setiap proses pencatatan, pencarian data, dan penyimpanan data menjadi kurang efektif dan efisien. Serta bentuk penyimpanan data yang masih berupa dokumen-dokumen yang di arsipkan menjadikan proses pencarian data menjadi lambat. Hal tersebut akan menghambat kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Sama halnya dalam proses pembuatan laporan bulanan, triwulan, semester maupun tahunan, sistem yang berjalan saat ini di Kantor Desa Dadapan membuat proses tersebut menjadi memerlukan waktu yang cukup lama karena proses pembuatannya harus mengecek dari data arsip yang ada.

Untuk memudahkan proses pendaftaran pernikahan di Kantor Desa Dadapan sebelum berkas diserahkan ke KUA, maka membutuhkan sebuah sistem informasi pendaftaran yang berbasis komputer yang berguna untuk petugas berwenang dalam mencatat data calon pasangan yang hendak menikah, yang mana melibatkan banyak model formulir atau berkas mulai dari N1 hingga N7. Serta dapat menghasilkan laporan-laporan yang lebih akurat dan cepat dalam pencariannya.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

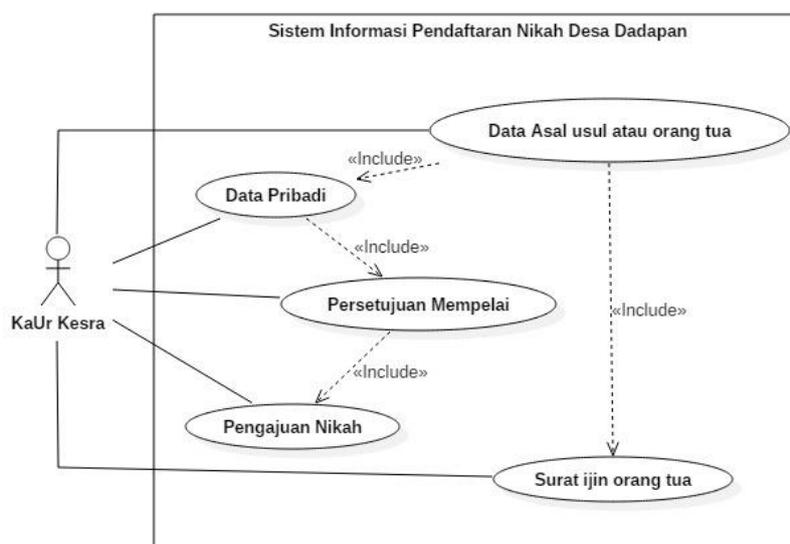
Langkah-langkah dalam melakukan pengabdian masyarakat di Kantor Desa Dadapan ini dapat dilihat pada gambar 1. Prinsip pengerjaannya menggunakan metode sekuensial yaitu proses pengerjaan dilakukan dari atas ke bawah secara berurutan.



Gambar 1 Tahapan Penelitian

### 2.2 Arsitektur Sistem

Pada bagian ini menjelaskan apa saja yang dapat dilakukan pengguna pada sistem. Dalam hal ini, terdapat 1 aktor dalam *use-case diagram* yaitu KaUr Kesra (Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat). Diagram *use-case* ditunjukkan pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2 Diagram Use-Case

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti membangun sebuah aplikasi pendaftaran nikah yang digunakan untuk pengarsipan formulir dengan model N1 – N7 dan manajemen data dari data diri calon pengantin serta data asal-usul/ orang tua calon pengantin sampai mendapatkan pengajuan nikah. Pada aplikasi ini terdapat fitur-fitur seperti penambahan data, hapus data dan edit data. Dan di bawah ini merupakan implementasi dari fitur-fitur yang ada di aplikasi

#### 3.1 Antarmuka Halaman Depan

Di dalam menu dashboard ini terdapat informasi atau rekapitulasi berupa jumlah calon pengantin yang mendaftar, jumlah data orangtua yang terdaftar, dan jumlah data pengajuan. Seperti terlihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3 Antarmuka Halaman Depan

#### 3.2 Antarmuka Halaman Pendaftaran Nikah

Pada modul ini, terdapat 3(tiga) tahapan dalam proses pendaftaran nikah, yaitu : 1. formulir input data orang tua calon pengantin (pria dan wanita), 2. formulir input biodata calon

pengantin (pria dan wanita), 3. formulir data pengajuan nikah. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 4 berikut.

**PENDAFTARAN NIKAH**  
KANTOR DESA DADAPAN KECAMATAN KABAT  
Isi dari Form Pendaftaran Nikah dibawah ini sesuai dengan KTP/Ijazah/Akte Kelahiran!

**Step 1 / 3**  
Data Asal-Usul (Bapak Dari Catin Laki-Laki):

NAMA LENGKAP: Sukandar  
ALIAS: kajdk  
TEMPAT LAHIR: kk  
TANGGAL LAHIR: 01/08/2018

**Step 2 / 3**  
Data Diri Calon Pengantin Pria:

NIK: 892342834  
NAMA LENGKAP: Galang K.  
ALIAS: GK  
TEMPAT LAHIR: Banyuwangi  
TANGGAL LAHIR: 12/04/2017  
KEWARGANEGARAAN: WNI

**Step 3 / 3**  
Form Pengajuan Nikah:

TANGGAL NIKAH: 01/04/2018  
JAM NIKAH: 02.00 WIB  
TEMPAT NIKAH: Gedung Korpri  
MASKAWIN: Seperangkat Alat Sholat

Gambar 4 Antarmuka Halaman Pendaftaran Nikah

### 3. 3 Antarmuka Halaman Cetak Formulir

Pada halaman ini menampilkan data berupa formulir model N1-N7. Dimana terdapat fasilitas cetak untuk mencetak semua formulir yang terlampir atau hanya sebagian saja.

PENDAFTARAN NIKAH DINDA No.Pengajuan: 474.2/103/429.506.06/2018 Tanggal: 02-Jan-2018

CETAK KEMBALI

Lampiran 7 KMA No. 477 Tahun 2004  
- Pasal 5 Ayat (1) -  
Model N1

KANTOR DESA / KELURAHAN: PAKISTAJI  
KECAMATAN : KABAT  
KABUPATEN / KOTA : BANYUWANGI

**SURAT KETERANGAN UNTUK NIKAH**  
Nomer :474.2/101/429.506.06/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1	Nama Lengkap dan alias	: Mustopa AK, DM
2	Jenis Kelamin	: laki-laki
3	Tempat Tanggal Lahir	: Banyuwangi , 1998-12-11
4	Warga Negara	: WNI
5	Agama	: Islam
6	Pekerjaan	: PNS
	Tempat Tinggal	: Jl. Cipto Mangun Kusumo
7	Bin / Binti	: Akuwan
8	Status Perkawinan	
a.	Jika Pria, Terangkan Jejaka, Duda atau Beristri dan berapa istrinya	: Lajang

Gambar 5 Antarmuka Halaman Cetak Formulir

#### 4. KESIMPULAN

Dari implementasi dan hasil uji coba yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

- Aplikasi sudah dapat menginputkan data diri kedua calon pengantin, data asal-usul calon pengantin, dan data pengajuan nikah sesuai kebutuhan dari Kantor Desa Dadapan Kecamatan Kabat.
- Aplikasi sudah dapat menghasilkan formulir N1 –N7 yang dapat di cetak untuk kepentingan pendaftaran nikah ke Kantor Urusan Agama kecamatan setempat dan dapat diarsipkan.

#### 5. SARAN

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan, aplikasi ini masih terdapat beberapa kekurangan, untuk itu penulis menyarankan beberapa poin pengembangan sistem yang akan datang, diantaranya:

- Perlu adanya integrasi data penduduk, guna memastikan validasi biodata calon pengantin beserta wali. Diharapkan tidak lagi menginputkan secara manual.
- Perlunya penambahan fitur aplikasi untuk dapat melayani registrasi jarak jauh untuk calon pendaftar (secara online).
- Penambahan sistem pendaftaran nikah untuk calon yang ber-status non-lajang (duda atau janda).
- Penambahan sistem pendaftaran nikah untuk calon yang telah memiliki istri sah (*Poligami*).

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Agus Salim selaku Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat Desa Dadapan yang telah memberi dukungan dan bimbingan terhadap penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Bahra, Bin Ladjamudin, 2013, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- [2] Ardhana, YM Kusuma, 2012, *Menyelesaikan Website 30 Juta*, Jasakom. Jakarta.
- [3] Betha Sidik, 2012, *Pemrograman Web dengan PHP*, Informatika, Bandung.
- [4] Budi Raharjo, Imam Heryanto, Enjang R.K. 2016. *Modul Pemrograman Web (HTML, PHP & MySQL)*, Modula, Bandung.
- [5] Budiyanto, 2013, *Buku Pintar Framework Yii*, Penerbit Mediakom, Yogyakarta.
- [6] Hartono, Bambang, 2013, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, Rineka Cipta, Jakarta.
- [7] Rosa. A.S., dan Shalahuddin. M, 2014, *Rekayasa Perangkat Lunak*, 2nd ed, Informatika, Bandung.
- [8] Sutabri, Tata, 2012, *Analisis Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.